

ABSTRAK

Evi Ainun Natalia (1221040035), 2026: *Peran Pemikiran Al-Ghazali Dalam Gagasan Haidar Bagir: Studi Atas Buku Makrifat Sakit dan Kematian.*

kecenderungan manusia modern yang memandang sakit dan kematian hanya dari sudut pandang medis dan materialistik sehingga mengabaikan dimensi spiritual yang terkandung di dalamnya. Kondisi tersebut menimbulkan krisis makna, kecemasan eksistensial, serta ketakutan berlebihan terhadap sakit dan kematian. Di sisi lain, tradisi tasawuf Islam memandang sakit dan kematian sebagai sarana penyucian jiwa serta jalan menuju makrifat kepada Allah SWT.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan konsep makrifat sakit dan kematian dalam buku *Makrifat Sakit dan Kematian* karya Haidar Bagir, menelusuri konsep-konsep makrifat Al-Ghazali yang menjadi landasan dalam buku tersebut, serta menganalisis bentuk peran pemikiran Al-Ghazali dalam gagasan Haidar Bagir mengenai makrifat sakit dan kematian.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Sumber data primer berupa buku *Makrifat Sakit dan Kematian* karya Haidar Bagir dan karya-karya Imam Al-Ghazali yang berkaitan dengan tema penelitian, sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, dan literatur yang relevan. Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan *Structuring Qualitative Content Analysis* model Philipp Mayring melalui tahapan identifikasi konsep, pengodean, kategorisasi, interpretasi, dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini menempatkan konsep makrifat sebagai landasan utama dalam memahami sakit dan kematian sebagai pengalaman spiritual. Pemikiran Al-Ghazali digunakan sebagai latar konseptual untuk menelaah sejauh mana pengaruh tasawuf klasik terhadap pemikiran Haidar Bagir.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Haidar Bagir memaknai sakit sebagai sarana bermakrifat kepada Allah SWT, berupa ujian, rahmat, penyucian jiwa, transformasi diri, penyadaran nikmat, dan bentuk kasih sayang Ilahi. Adapun kematian dipahami sebagai perpindahan alam, kepulangan kepada Allah SWT, serta perjumpaan dengan Sang Maha Kasih, bukan sebagai akhir kehidupan. Penelitian ini juga menemukan bahwa pemikiran Al-Ghazali memiliki peran yang sangat dominan dalam pemikiran Haidar Bagir, yaitu sebagai landasan dasar pemikiran, kacamata penglihatan, dan acuan rekonstruksi makna yang disesuaikan dengan konteks kehidupan modern. Dengan demikian, pemikiran Haidar Bagir dapat dipahami sebagai aktualisasi dan pengembangan ajaran tasawuf Al-Ghazali yang lebih komunikatif sehingga relevan dengan problematika spiritual manusia modern.

Kata Kunci: Makrifat, Sakit, Kematian, Al-Ghazali, Haidar Bagir.